



Meniti Sukses Akademis: Peran Fasilitas Sekolah dan Motivasi Prestasi pada Hasil Belajar Mahasiswa

Derry Nugraha

Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

derrynugraha@unlip.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of school facilities and achievement motivation on the learning outcomes of STKIP PGRI Sukabumi students. Through quantitative descriptive methods, research was conducted on first, third and fifth semester samples using questionnaires given to 100 respondents. The results of data analysis using multiple linear regression showed significant findings. School facilities (X1) had a significant influence on learning outcomes (Y) with a significance value of 0.004 (< 0.05) and a calculated t value of 2.953 ($> t$ table 1.984), showing a real influence on learning outcomes. Similarly, achievement motivation (X2) also has a significant effect on learning outcomes (Y) with a significance value of 0.000 (< 0.05) and a calculated t value of 6.591 ($> t$ table 1.984), confirming its positive influence on learning outcomes. Simultaneously, school facilities and achievement motivation significantly affect learning outcomes with a significance value of 0.000 (< 0.05) and a calculated f value of 53.932 ($> f$ table 3.09), indicating that both play a role in improving student learning outcomes by 52.7%. In conclusion, school facilities and achievement motivation have a strong influence on student learning outcomes.

Kata Kunci:

School facilities
Achievement motivation
Student learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi. Melalui metode deskriptif kuantitatif, dilakukan penelitian terhadap sampel semester satu, tiga, dan lima dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 100 responden. Hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda menunjukkan temuan signifikan. Fasilitas sekolah (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 ($< 0,05$) dan nilai t hitung 2,953 ($> t$ tabel 1,984), menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap hasil belajar. Demikian pula, motivasi berprestasi (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung 6,591 ($> t$ tabel 1,984), menegaskan pengaruh positifnya terhadap hasil belajar. Secara simultan, fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai f hitung 53,932 ($> f$ tabel 3,09), menunjukkan bahwa keduanya berperan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa sebesar 52,7%. Kesimpulannya, fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar mahasiswa.

Corresponding Author:

Derry Nugraha
Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi
derrynugraha@unlip.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi tonggak penting dalam mengukir masa depan sebuah bangsa. Dinamika pendidikan yang terus berubah dan berkembang menuntut adanya perbaikan dan penyesuaian terus-menerus. Paradigma pendidikan yang informatif, inklusif, dan demokratis terus mengalami transformasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat nasional (Ginancar et al., 2023).

Lebih dari sekadar proses pengajaran dan pembelajaran, pendidikan merupakan sarana untuk mengoptimalkan potensi, keterampilan, dan karakteristik individu. Program pendidikan bertujuan untuk mencapai berbagai tujuan, termasuk pengembangan aspek personal, keterampilan sosial, peningkatan kapasitas untuk pendidikan lanjutan, serta persiapan untuk dunia kerja yang kompetitif (Syahlan & Nugraha, 2023).

Pendidikan bukan hanya sekadar kebutuhan esensial, tetapi juga merupakan investasi sepanjang hayat. Kemampuan belajar yang terus berkembang memainkan peran kunci dalam mengarahkan perkembangan sesuai dengan aspirasi individu untuk maju, sejahtera, dan mencapai kebahagiaan sesuai dengan visi kehidupan masing-masing (Chayani & Januardi, 2019). Proses belajar mengajar menjadi perjalanan yang melibatkan seluruh elemen pendidikan, yang dipandu oleh para pendidik menuju pencapaian tujuan pendidikan. Kualitas dari proses tersebut mencakup manajemen serta ketersediaan fasilitas di lingkungan sekolah (J. D. Nugraha, 2023).

Fasilitas fisik dan institusi pendidikan memegang peran vital dalam menunjang kesuksesan belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dan memadai dapat memudahkan jalannya proses belajar-mengajar (Daulay et al., 2022). Sebaliknya, kurangnya fasilitas atau fasilitas yang tidak optimal dapat menjadi hambatan yang signifikan. Juliatin dkk (Juliatin et al., 2018) menekankan bahwa "Kondisi fisik tempat belajar, baik di kampus, sekolah, maupun di rumah, memiliki dampak besar terhadap efisiensi hasil belajar."

Motivasi berprestasi, sebagaimana dikemukakan oleh Woolfolk, adalah dorongan untuk meraih keberhasilan atau prestasi yang diinginkan. Hasil belajar mencakup berbagai kemampuan yang diperoleh setelah melalui proses pembelajaran, termasuk pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sikap, nilai, dan keterampilan (D. Nugraha, 2023).

Tetapi, pada kenyataannya, masih terdapat kekurangan dalam fasilitas dan motivasi berprestasi di kalangan mahasiswa. Melalui observasi di STKIP PGRI Sukabumi, Jawa Barat, terungkap bahwa banyak fasilitas yang tidak beroperasi secara optimal dan kurangnya keterlibatan mahasiswa terhadap kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, perbaikan dan evaluasi terhadap fasilitas yang ada, serta penerapan program-program untuk meningkatkan motivasi, menjadi langkah penting yang harus segera diambil (Nugraha, Derry, Joko, 2023).

Menyikapi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah strategis untuk memperbaiki kondisi fasilitas dan mendorong motivasi berprestasi di lingkungan pendidikan (Charli et al., 2019). Pendekatan holistik dalam pengelolaan fasilitas pendidikan, mulai dari infrastruktur hingga penggunaannya, dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar-mengajar (D. Nugraha et al., 2018).

Selain itu, perlu juga upaya untuk memotivasi siswa agar lebih berprestasi, baik melalui pemberian dorongan psikologis, penghargaan atas prestasi, atau pengembangan lingkungan belajar yang mendukung. Keterlibatan aktif dari seluruh pihak terkait, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat, menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik (Syahlan & Nugraha, 2023).

Pendidikan yang berkualitas akan memberikan kontribusi besar dalam membentuk individu yang siap menghadapi tantangan zaman (Siregar & Tarigan, 2022). Investasi dalam pendidikan bukan hanya tentang memperbaiki fasilitas fisik semata, tetapi juga membangun fondasi motivasi yang kuat untuk meraih prestasi. Dengan demikian, pembaharuan terus-menerus di bidang pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik bagi sebuah bangsa (Abdullah & Bontang, 2018).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kuantitatif guna mendalami hubungan antara variabel fasilitas sekolah, motivasi berprestasi, dan hasil belajar pada mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi. Populasi yang menjadi fokus penelitian mencakup seluruh mahasiswa dari semester 1, 3, dan 5, yang secara keseluruhan berjumlah 100 orang. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan menerapkan teknik random sampling untuk memastikan representasi yang adil dari setiap semester.

Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap fasilitas sekolah yang tersedia, tingkat motivasi berprestasi yang mereka miliki, dan pencapaian hasil belajar. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen kuesioner yang disebar kepada responden (Amelia et al., 2023).

Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi berganda pada perangkat lunak statistik SPSS versi 23. Melalui metode ini, peneliti akan menggali hubungan dan seberapa signifikan pengaruh variabel fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana variabel fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi memengaruhi hasil belajar mahasiswa (Firman et al., 2022).

Metode regresi berganda memberikan kemampuan untuk menganalisis dampak dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, akan dianalisis bagaimana variabel fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi, secara simultan, berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa. Keseluruhan proses ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih terperinci mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya di STKIP PGRI Sukabumi (Amelia et al., 2023).

3. PEMBAHASAN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fasilitas Sekolah	100	11	25	20.36	2.153
Motivasi Berprestasi	100	10	25	20.06	2.737
Hasil Belajar	100	10	25	20.47	2.611
Valid N (listwise)	100				

Gambar 1. Deskripsi Penelitian

Pada gambar diatas kita bisa mengetahui secara umum pengaruh antara fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa.

- Hipotesis (1) fasilitas sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa (X1 terhadap Y).
- Hipotesis (2) motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar (X2) terhadap (Y).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.686	1.790		2.059	.042
Fasilitas Sekolah	.303	.103	.250	2.953	.004
Motivasi Berprestasi	.529	.081	.555	6.561	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Gambar 2. Hipotesis (1) dan (2)

Hipotesis 1, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan X1 berpengaruh terhadap Y dan nilai t hitung $2,953 > t$ tabel $1,984$ sehingga dapat disimpulkan X1 berpengaruh terhadap Y.

Hipotesis 2, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan X2 berpengaruh terhadap Y dan nilai t hitung $6,591 > t$ tabel $1,984$ sehingga dapat disimpulkan X2 berpengaruh terhadap Y.

Hipotesis (3) fasilitas sekolah (X1) dan motivasi berprestasi (X2) berpengaruh terhadap (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	355.350	2	177.675	53.932	.000 ^b
	Residual	319.560	97	3.294		
	Total	674.910	99			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Fasilitas Sekolah

Gambar 3. Hipotesis (3)

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $53,932 > f$ tabel $3,09$, sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.517	1.815

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Fasilitas Sekolah

Gambar 4. Koefisien determinasi

Besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar $0,726$. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,527$ yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar $52,7\%$.

Berdasarkan hasil uji hipotesis I dengan uji regresi linear berganda memperoleh nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,953 > t$ tabel $1,984$ maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis II dengan uji regresi linear berganda memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,591 > t$ tabel $1,984$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uji hipotesis III dengan uji regresi linear berganda memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $53,932 > f$ tabel $3,09$ maka dapat disimpulkan kedua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa.

Dari hasil hipotesis ke satu, dua dan tiga menunjukkan bahwa fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa di STKIP PGRI Sukabumi. Fasilitas yang memadai dan berfungsi dengan baik dapat menunjang dalam proses belajar mengajar. Fasilitas sekolah harus diperbaiki minimal dua tahun sekali guna untuk meningkatkan kenyamanan pada siswa/mahasiswa begitupun dengan guru.

Selain fasilitas yang baik ada juga motivasi berprestasi untuk menunjang keberhasilan tujuan Pendidikan dan berpengaruh juga terhadap hasil belajar. Motivasi berprestasi menurut Heckhausen motivasi berprestasi adalah sebuah dorongan dalam diri siswa yang selalu berusaha guna meningkatkan kemampuannya setinggi mungkin dalam sebuah aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan. Dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh sebesar $52,7\%$ terhadap hasil belajar.

Begitu pula dengan hasil penelitian terdahulu bahwa fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa seperti pada hasil penelitian Syafari dkk (Syafari & Montessori, 2021) bahwa kelengkapan fasilitas belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Besarnya pengaruh fasilitas belajar dan kemandirian adalah $28,8\%$. Selain itu menurut penelitian Mulya dkk (Mulya & Lengkana, 2020) peningkatan fasilitas belajar berbasis teknologi akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar, jika terjadi atau ada peningkatan fasilitas belajar berbasis teknologi maka prestasi belajar akan meningkat juga. Menurut Waritsman (Waritsman, 2020) Motivasi berprestasi merupakan bagian dari motivasi intrinsik yang dapat memberikan pengaruh kuat terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Menurut Ginanjar dkk (Ginanjar et al., 2023) motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Dimana korelasi (hitung) = $0,860$ dan korelasi tabel (r tabel) = $0,349$ sehingga r hitung $> r$ tabel. Dan t hitung = $9,1797$ dan t tabel = $1,697$ sehingga t hitung $> t$ tabel.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa fasilitas sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar, terbukti dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,953 > t$ tabel $1,984$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah memiliki pengaruh yang nyata terhadap hasil belajar mahasiswa. Selain itu, motivasi berprestasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,591 > t$ tabel $1,984$. Hal ini menyiratkan bahwa motivasi berprestasi juga berperan penting dalam menentukan hasil belajar.

Penelitian ini secara konkret menegaskan bahwa dua faktor independen, yakni fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi, secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 52,7% terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari variabilitas hasil belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Implikasinya, penting bagi lingkungan pendidikan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap peningkatan fasilitas sekolah serta pendorong motivasi berprestasi guna meningkatkan pencapaian hasil belajar mahasiswa secara keseluruhan.

REFERENSI

- Abdullah, M., & Bontang, U. T. (2018). *PENGARUH FASILITAS SEKOLAH DAN MOTIVASI GURU TERHADAP EFEKTIVITA PROSES MENGAJAR DI*. 6(2), 165–175.
- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Chayani, L., & Januardi, J. (2019). Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Pendopo Pali. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 3(2), 249–258. <https://doi.org/10.31851/neraca.v3i2.4144>
- Daulay, S. H., Fitriani, S. F., & Ningsih, E. W. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa*. 4(3), 3731–3738.
- Firman, M., Ginanjar, H., & Nugraha, D. (2022). Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Glenindo Citra Abadi Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4(2), 161. <https://doi.org/10.32493/jee.v4i2.17114>
- Ginanjar, H., Nugraha, D., Noviar, N., & Rahmawati, R. (2023). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA STKIP PGRI SUKABUMI*. 4(1), 22–27.
- Ishaq, I., & Ridwan, M. (2023). A study of umar bin Khatab's Ijtihad in an effort to formulate Islamic law reform. *Cogent Social Sciences*, 9(2), 2265522.
- Juliati, J., Firman, M., & Nugraha, D. (2018). Improving Mathematical Communication Capabilities By Realistic Mathematics Approach. (*Jiml*) *Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 338. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p338-344>
- Muannif, R. (2017). FATWA MUI DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEORI POSITIVISME HUKUM. *VERITAS Jurnal Program Pascasarjana Ilmu Hukum*, 3(1), 91–129.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(2), 83. <https://doi.org/10.26858/cjeko.v12i2.13781>
- Nugraha, Derry, Joko, F. S. (2023). *PENGARUH KEIKUTSERTAAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER/UKM DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA*. 4(1), 1–8.
- Nugraha, D. (2023). Pengaruh metode simulasi demonstrasi terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 1–8.
- Nugraha, D., Ginanjar, H., & Rolina, R. (2018). Problem Solving Ability and Problem Based Learning. (*Jiml*) *Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 239. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p239-243>
- Nugraha, J. D. (2023). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA*. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Ridwan, M., & Suhar, A. M. (2023). Ideal Formulation of Human Rights Regulation in Indonesia. *Ilomata International Journal of Social Science*, 4(4), 537–547.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51.
- Siregar, E. S., & Tarigan, F. N. (2022). Pengaruh Faktor Fasilitas Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 060880. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 625–634. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3308>
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi

Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.872>

Syahlan, F., & Nugraha, D. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Prestasi Belajar Mahasiswa.

Journal of Education and Culture, 53(9), 1689–1699.

Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah;*

Jurnal Penelitian, 1(2), 124–129.